



MAKALAH FAMILY ALTAR

SINODE BETESDA INDONESIA

EDISI : 137—8 Oktober 2024

MOTTO : *KESATUAN HATI, TUMBUH
BERSAMA MENANGKAN JIWA*



maut (Roma 6:23). Dosa menyebabkan kita putus hubungan dengan Allah. **Yesaya 59:2**. “*tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu* “. Ini dukacita yang luar biasa, putus hubungan dengan Allah.

CONGRATULATION 2

Matius 5:4. ” **Berbahagialah orang yang berdukacita**, karena mereka akan dihibur. “

Pendahuluan : Kita sudah tahu arti Berbahagia di bagian 1 - **μακάριος** makarios - Kebahagiaan yang transenden, kebahagiaan yang disejajarkan dengan terberkati sesuatu atau bisa diterjemahkan dengan memperoleh sesuatu yang baik. ‘Selamat’. Dan bagian ini yang menerima ucapan selamat adalah mereka yang **berdukacita**. Kata dukacita (**πενθέω - pentheo**) Perkabungan. Dan berharap Cuma sekali tidak terulang lagi. Bertekad agar kejadian berduka itu hanya terjadi sekali..Dukacita disini berhubungan dengan dosa Pertobatan itu sekali seumur hidup. Dan pertobatan itu merupakan kometment untuk tidak lagi berhubungan dengan dosa.

“**Duka cita**” bukanlah kesedihan dunia yang mendatangkan “kematian” (**Baca 2 Korintus 7:10**) karena kegagalan, penderitaan, dan akibat dosa, tetapi kesedihan yang mengalir keluar dalam air mata yang menyucikan, ratapan atas dosa itu sendiri dan noda yang ditinggalkannya pada jiwa. Bukan sekedar berdukacita tetapi sangat berdukacita.

Tujuan berdukacita - **πενθέω pentheo** - adalah :

1. **Kesedihan yang mengarah kepada tindakan** (**1 Korintus 5:2**. ” *Sekalipun demikian kamu sombong. Tidakkah lebih patut kamu berdukacita dan menjauhkan orang yang melakukan hal itu dari tengah-tengah kamu?* ”).

Jemaat Korintus bersikap sebaliknya terhadap dosa. Mereka bangga atas situasi di Korintus saat itu. Disiplin gereja diabaikan karena orang-orang Korintus menganggap dosa bukan hal yang serius. Takut kehilangan jemaat menjadi penyebab gereja-gereja melalaikan disiplin. Bahkan pura-pura tidak tahu, apalagi kalau yang berdosa adalah penyandang dana Gereja. Takut ditinggalkan donator, tidak takut ditinggalkan Tuhan.

2. **Kematian kekal yang diakibatkan dosa**. Pergumulan yang kuat karena upah dosa adalah

Apa yang dijanjikan Tuhan bagi mereka yang berdukacita ?

Dihibur - παρακαλέω – parakaleo – Janji itu menyiratkan penghiburan khusus (termasuk nasihat) yang dibutuhkan orang yang berduka; ia akan “dihibur” dengan rasa pengampunan dan kedamaian, kemurnian dan kebebasan yang dipulihkan. Atau mengalami perubahan yang menguntungkan dalam situasi dukacita tersebut.

Apa yang dimaksud perubahan yang menguntungkan itu ?

1. Di panggil kesamping/bergabung kembali. Persekutuan yang hilang kini hadir lagi. Seperti anak yang hilang dipanggil kembali oleh bapanya untuk mengadakan pesta. **Lukas 15:20-22**
2. Diundangi untuk dibimbing. Roh Kudus akan membimbing dan menjadi pendamping untuk mengarahkan kita kepada kebenaran. Roh Kudus menjadi penolong sekaligus penghibur kita. **Yohanes 14:16**

Secara implicit tidak membenarkan orang yang berkabung secara berlarut-larut karena dosanya. Kita harus membawa dosa-dosa itu kepada Kristus, meminta pengampunan dariNya, percaya bahwa Ia pasti mau mengampuni dosa kita itu, merasakan penghiburan dari pengampunan tersebut, dan bersukacita kembali! *Mengapa orang hidup mengeluh? Biarlah setiap orang mengeluh tentang dosanya!* (**Rat. 3:39**)

KESIMPULAN :

Ada penghiburan yang luar bisa bagi mereka yang mau berdukacita karena dosa. Pemulihan persekutuan dengan Allah dan Roh Kudus akan membimbing dan memenuhinya. Perkenan Tuhan hadir dalam hidup orang berdukacita. Mujizat akan terus terjadi.

SHARINGKAN :

1. Penghiburan diberikan saat kita menjauhi dosa-dosa kita. Sudahkah kita melakukannya? Masihkah ada dosa yang mengikta kita?
2. Mari kita berdukacita karena dosa bukan yang lain?

APLIKASIKAN:

Pertobatan itu sekali untuk selamanya dan jangan berdosa lagi.

POKOK-POKOK DOA SYAFAAT DUKUNG DALAM DOA

1. Ketua Umum Sinode GBI Bpk Pdt. Drs. Ir. Sujarwo MTh dan keluarga, diberikan kesehatan dan kemampuan dalam tugas pelayanan dan diberikan urapan Roh Kudus mengalir dalam hidupnya. Dan segala yang diperbuatnya Tuhan buat berhasil.
2. Jajaran MPS dan MPD, tulus dan semangat dalam tugas pelayanannya, dan Roh Kudus memberikan hikmat marifat dalam pelayanannya, dan segala yang dikerjakan Tuhan buat berhasil.
3. Seluruh Gereja Betesda Indonesia, mulai dari gembala, pengerja, aktivis, dan seluruh jemaat Tuhan, mempunyai kesatuan hati untuk bertumbuh dan memenangkan jiwa buat Tuhan Yesus. Memiliki kepedulian yang tinggi antar saudara seiman
4. Bangsa Negara, pemimpin, kota tercinta, Pemerintahan dari pusat hingga daerah, Legislative, Eksekutive, Yudikative, TNI POLRI, semua amanah dan takut akan Tuhan.
5. Bersyukur Pemilu bisa berjalan dengan baik. Keamanan paskah pemilu Tuhan kendalikan agar Indonesia tetap kondusif.

DOA UNTUK GEREJA LOKAL

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

PUJIAN :

1. **SEJAUH TIMUR DAN BARAT**
Sejauh timur dari barat
Engkau membuang dosaku
Tiada Kau ingat lagi pelanggaranmu
Jauh ke dalam tubir laut
Kau melemparkan dosaku
Tiada Kau perhitungkan kesalahanku
Betapa besar kasih pengampunanMu Tuhan

Tak Kau pandang hina hati yang hancur
Ku berterima kasih kepada-Mu ya Tuhan
Pengampunan yang Kau beri pulihkanku

2. BERBAHAGIA TIAP RUMAH TANGGA

Kulihat salibMu, ya Jurus'lamatku,
di Golgota. T'rimalah doaku,
hapuskan dosaku; akulah milikMu
selamanya.

Jadikan kuasaMu di dalam hatiku
api kudus. Kasih salibMulah
sumber anugerah; cintaku s'lamanya
kepadaMu.

Di dalam bayang maut, Tuhan, tetap Engkau
harapanku! Dalam lembah gelap
duka pun melenyap, jikalau 'ku tetap
di jalanMu.

Di saat ajalku, ragu dan takutku
buanglah jauh. Ya, jurus'lamatku,
lindungi jiwaku, hingga 'ku bertemu
dengan Dikau